

**KORUPSI: SUATU KEJAHATAN MORAL TERHADAP NILAI-NILAI  
KEMANUSIAAN DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN  
BERNEGARA INDONESIA  
(SEBUAH TINJAUAN ETIKA KRISTIANI)**

**ABSTRAKSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**YADMIGA TRISMA NYOMAN**

**No. Reg. 611-14-044**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2018**

**KORUPSI: SUATU KEJAHATAN MORAL TERHADAP NILAI-NILAI  
KEMANUSIAAN DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN  
BERNEGARA INDONESIA  
(SEBUAH TINJAUAN ETIKA KRISTIANI)**

**OLEH**

**YADMIGA TRISMA NYOMAN**

No. Reg. 611-14-044

**MENYETUJUI**

Pembimbing I

(Rm. Drs. Theodoris Silab, Pr. L. Th.)

Pembimbing II

(P. Yohanes D. Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th.)

**MENGETAHUI**

Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

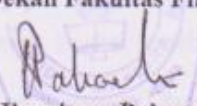
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 26 Mei 2018

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

  
Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.

Dewan Penguji:


1. Rm. Mikhael Valens Boy, Pr. L. Bib.

  
.....

2. P. Yohanes D. Jeramu, CMF. S. Fil, L. Th.

  
.....

3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.

  
.....

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala kebaikan-Nya setiap waktu hidupku. Terimakasih pula kepada-Nya, atas rahmat kemampuan, ketabahan, serta ketelitian penulis dalam segala proses penyelesaian penulisan ilmiah ini dengan tema, “Korupsi: *Suatu Kejahatan Moral Terhadap Nilai-Nilai Kemanusiaan Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Indonesia (Sebuah Tinjauan Etika Kristiani)*.” Penulis pun dengan sadar mengangkat tema demikian, berkaca pada realitas korupsi di negara Indonesia yang kian hari kian menjamur.

Negara Indonesia dalam pelbagai media massanya, korupsi hampir selalu menjadikan *tranding* topiknyanya. Dalam hal ini, negara Indonesia selalu bergulat dalam upaya pemberantasan (*kuratif*) dan pencegahan (*preventif*) terhadap korupsi. Adapaun pelbagai instansi pentingnya demi pencegahan dan penanganan kasus krusial tersebut, baik itu KPK, Kepolisian, Pers, dan lain sebagainya. Tanpa adanya sikap *preventif* dan *kuratif* dari pelbagai instansi terkait, kesejahteraan dan kebaikan bersama (*bonum communa*) pasti sulit terrealisasi. Penulis pun dalam penulisan ilmiah ini, hendak menawarkan satu solusi baru demi memerangi dan meretas budaya korupsi di negara ini. Penanaman nilai moral atau adanya upaya revitalisasi moral adalah hal yang ditawarkan penulis demi mengatasinya. Penulis mengangkat solusi tersebut berkaca pada eksistensi manusia itu sendiri sebagai agen moral. Bila manusia mampu menghidupi pelbagai nilai moral dalam hidup, masalah korupsi pun pasti dapat teratasi.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Penulis sadar dalam penulisannya, ada begitu banyak bantuan serta saran dari pelbagai pihak, demi kualitasnya penulisan ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memebrikan kesempatan kepada penulis demi mengembangkan diri dan meningkatkan wawasan ilmiah melalui lembaga pendidikan tercinta ini.
2. Romo Dekan, para dosen dan pegawai yang dengan caranya masing-masing mendidik dan membesarkan penulis di bidang intelektual dan moral dalam lembaga ini.
3. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th., selaku pembimbing pertama yang penuh dedikasi dan kesabaran membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini.
4. P. Yohanes D. Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini.
5. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. L. Bib., selaku penguji pertama, yang mempertimbangkan dan menguji penulis demi keabsahan penulisan ilmiah ini.
6. Kongregasi Claretian, terlebih khusus Komunitas Seminari Hati Maria, komunitas Pra-Novisiat Claret, dan Komunitas Novisiat Benlutu, yang dengan setia membina dan membentuk kepribadian penulis dalam tanur api Claretian.

7. Pater Delegatus Indonesia-Timor Leste, P. Maria Vianey Lusi Emi, CMF, bersama para dewan dan para formator: P. Romualdus Nairun, CMF, P. Ferdy Mello, CMF, P. Rian Gili, CMF, P. Robertus Hadun, CMF, P. Antonius Moruk, CMF, P. Hiasintus Ikun, CMF, P. Valens Aqino, CMF, P. Valens Laga Ola, CMF, yang dengan caranya masing-masing membantu penulis demi penyelesaian tulisan ini.
8. Fr. Arnoldus Yansen Feka, CMF, Fr. Skolastika Avikrinus, CMF, Fr. Mateus Soarez, Fr. Patrisius Urvat, CMF, Fr. Ebit Lonek, CMF, yang membantu penulis demi kelancaran proses penyelesaian penulisan ilmiah ini.
9. Para Frater dan Bruder sekominunitas Seminari Hati Maria (SHM). Terlebih khusus teman-teman seperjuangan; Frs. Ary Feka, Avikrinus, Mateus Soares, Piter Yosis, Irno Janur, Hergi Jebarus, Ino Ximenes, Jefry Bere, Elizio, Helio Alves, dan saudara Yoris Riberu, yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam penyelesaian penulisan ilmiah ini.
10. Keluarga tercinta: Bpk. Paskalis Johal dan Ibu. Matildis Ndu (Bapa dan Mama tercinta), kedua adik tercinta: Klaudius Yodan dan Yurtin Rujung. Keluarga, Bpk. Fransiskus Banang, mama Rofina Gin, saudara Fr. Jefri Jehana, OFM, Dominikus Savio, S. Pd, Adolfus Safrin, dan adik Sarni. Keluarga, Bpk. Gregorius Romas, Mama Selmina Mia, adik Gresi Lumur, Garen Natakasi, Ketrin Cu. Keluarga, Bpk. Romas, tante Ester Menung, adik Erno, Esri, Relni. Keluarga, Bpk. Tius Rudy, mama Sofia Ndida, adik Ice, Walni, Nurti, Rafli, dan Wetik, juga buat Ende Mina Ndi tercinta.

11. Keluarga, Bpk. Markus, tante Anas. Bpk, Kianus, tante Ima. Bpk. Eduardus Kantar, adik Natalia, Min, dan Tati, yang selalu mendukung dan mendoakanku.
12. Keluarga besar suku Kuleng dan suku Leleng yang selalu mendukung dan mendoakanku demi menyelesaikan penulisan ilmiah ini.
13. Keluarga besar umat stasi Poplae, Noeltes, Naimata, Oeltua, Manuat, dan Binilaka (tempat kerasulan), terlebih khusus keluarga dari Bpk. Yeremias Adonis , Bpk. Doris Amnahas, Bpk. Marsel Ali, Bpk. Frans Hudin, Bpk. Rado Bara, Bpk. Putry, dan Bpk. Simon Gasang, yang selalu menjaga dan mendukung penulis dalam kegiatan kerasulan dan dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Keluarga, Bpk. Rene Warsani dan Bpk. Heribertus Maliatie, yang selalu mendukung, mendoakan penulis demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Kupang.....

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.4. Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira.....	5
1.4.2. Bagi Masyarakat .....	5
1.4.3. Bagi Penulis.....	6
1.5. Metodologi Penulisan .....	6
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN UMUM KORUPSI DAN MORAL</b> .....	7
2.1. Korupsi.....	7
2.1.1. Pengertian Korupsi.....	7
2.1.2. Jenis-Jenis Korupsi .....	8
2.1.3. Modus-Modus Korupsi .....	9
2.1.4. Dampak-Dampak Korupsi .....	10
2.1.4.1. Dampak Individual.....	10



2.1.4.2. Dampak Sosial Kemasyarakatan.....	12
2.1.4.3. Dampak Bagi Kehidupan Bernegara .....	13
2.1.4.3.1. Citra Negara .....	13
2.1.4.3.2. Hukum Negara .....	14
2.1.4.3.3. Politik Negara .....	15
2.1.4.3.4. Pendidikan Negara .....	17
2.1.4.3.5. Ekonomi Negara .....	18
2.2. Moral Dan Kejahatan Moral .....	20
2.2.1. Pengertian Moral.....	20
2.2.2. Manusia Makhluk Bermoral .....	20
2.2.3. Unsur Pendukung Manusia Sebagai Makhluk Bermoral.....	21
2.2.3.1. Manusia Berakal Budi.....	21
2.2.3.2. Manusia Mampu Mengendalikan Diri .....	22
2.2.3.3. Manusia Mampu Membedakan Yang Baik Dan Buruk.....	23
2.2.3.4. Manusia Makhluk Sosial .....	24
2.2.3.5. Manusia Makhluk Berbudaya .....	25
2.2.4. Kategori Moral.....	25
2.2.4.1. Bermoral Baik.....	25
2.2.4.2. Bermoral Buruk .....	27
2.2.5. Kejahatan Moral.....	27
2.3. Moral Kristiani.....	29
2.3.1. Pengertian Moral Kristiani.....	29
2.3.2. Aneka Moral Kristiani .....	30
2.3.2.1. Moral Dalam Kehidupan Pribadi .....	30

2.3.2.2. Moral Dalam Kehidupan Sosial Kemasyarakatan .....	31
2.3.2.3. Moral Dalam Kehidupan Bernegara .....	33

**BAB III KORUPSI : SUATU KEJAHATAN MORAL TERHADAP NILAI-NILAI  
KEMANUSIAAN .....**

3.1. Korupsi Dalam Tinjauan Moral Kristiani .....	34
3.1.1. Korupsi Dalam Terang Kitab Suci.....	34
3.1.1.1. Korupsi Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.....	34
3.1.1.2. Korupsi Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru .....	38
3.1.2. Korupsi Dalam Dokumen-Dokumen Gereja .....	40
3.1.2.1. Korupsi Dalam Dokumen Konsili Vatikan II .....	40
3.1.2.2. Korupsi Dalam <i>Sollicitudo Rei Socialis</i> .....	41
3.1.2.3. Korupsi Dalam <i>Centesimus Annus</i> .....	43
3.1.2.4. Korupsi Dalam <i>Caritas In Veritate</i> .....	44
3.1.2.5. Korupsi Dalam <i>Laudato Si</i> .....	45
3.2. Korupsi Menentang Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kemanusiaan.....	46
3.2.1. Prinsip Bersikap Baik .....	46
3.2.2. Prinsip Bersikap Adil.....	47
3.2.3. Prinsip Hormat Terhadap Diri Sendiri .....	48
3.2.4. Prinsip Bersikap Jujur .....	49
3.3. Korupsi Menentang Nilai-Nilai Hidup Kristiani .....	50
3.3.1. Gambaran Umum Nilai Hidup Kristiani.....	50
3.3.2. Aneka Nilai Hidup Kristiani .....	51
3.3.2.1. Nilai Cinta Kasih.....	51
3.3.2.2. Nilai Perdamaian.....	52

3.3.2.3. Nilai Persaudaraan .....	53
3.3.2.4. Nilai Solidaritas .....	54
3.3.2.5. Nilai Keadilan Dan Kebenaran .....	55

**BAB IV KORUPSI: SUATU KEJAHATAN MORAL TERHADAP NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA INDONESIA (SEBUAH TINJAUAN ETIKA KRISTIANI).....57**

4.1. Realitas Korupsi Di Negara Indonesia.....	57
4.1.1. Korupsi Sebuah Persoalan Bangsa Indonesia.....	58
4.1.2. Korupsi Menentang Pancasila.....	59
4.2. Upaya Pemberantasan Korupsi Di Indonesia .....	61
4.2.1. Revitalisasi Moral Sebagai Solusi Penanganan Korupsi Di Indonesia.....	64
4.2.2. Pilar-Pilar Yang Perlu Diadakan Revitalisasi Moral .....	66
4.2.2.1. Revitalisasi Moral Dalam Instansi Kepemerintahan.....	66
4.2.2.2. Revitalisasi Moral Dalam Instansi Keagamaan .....	68
4.2.2.3. Revitalisasi Moral Dalam Instansi Pendidikan Formal .....	70
4.2.2.4. Revitalisasi Moral Dalam Instansi Keluarga .....	71
4.2.2.5. Revitalisasi Moral Dalam Instansi Pers .....	72
4.2.2.6. Revitalisasi Moral Dalam Instansi Komisi Pemberantasan Korupsi .....	74
4.3. Penanganan Korupsi Sebagai Tanggungjawab Warga Negara Indonesia .....	75
4.3.1. Penanganan Korupsi Sebagai Tanggungjawab Bersama .....	75
4.3.2. Penanganan Korupsi Sebagai Tanggungjawab Kaum Kristiani .....	77

**BAB V PENUTUP..... 81**

5.1. Kesimpulan .....	81
-----------------------	----

5.2. Refleksi Etis, Biblis, Mengenai Kekayaan Dan Kekuasaan Dalam Etika Kristiani Dalam Hubungannya Dengan Tindakan Korupsi Di Indonesia .....	83
5.2.1. Kekayaan Dalam Etika Kristiani .....	83
5.2.2. Kekuasaan Dalam Etika Kristiani .....	86
5.3. Usul Dan Saran .....	89
5.3.1. Bagi Seluruh Masyarakat Indonesia .....	89
5.3.2. Bagi Civitas Akademika Universitas Widya Mandira Kupang .....	89
5.3.3. Bagi Masyarakat Pencinta Keadilan Dan Anti Korupsi .....	90
5.3.4. Bagi Kaum Kristiani.....	91
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>92</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>98</b>